BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jenis kelamin responden laki-laki sebesar 50% responden perempuan sebesar 50%. Jumlah mahasiswa paling banyak terdapat pada prodi D3 Analis Keshatan 20,6%, jumlah mahasiswa paling sedikit terdapat pada prodi D3 Ilmu Gizi 4,3%. Jumlah mahasiswa paling banyak pada semester 5 41,2%, jumlah mahasiswa paling sedikit pada semester 7 18,4%.
2. Responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang membuang sampah sebesar 41,9%, cukup sebesar 31,6% kurang sebesar 26,5%.
3. Responden yang memiliki sikap tentang membuang sampah yang mendukung sebesar 35,3%, tidak mendukung sebesar 64,7%.
4. Ketersediaan fasilitas tempat sampah yang memadahi sebesar 61,8%, tidak memadahi sebesar 38,2%.
5. Responden yang memiliki praktik membuang sampah yang baik sebesar 38,2%, buruk sebesar 61,8%.
6. Responden yang beranggapan adanya peraturan membuang sampah di kampus sebesar 31,6%, sedangkan yang tidak ada sebesar 68,4%.
7. Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang membuang sampah dengan praktik membuang sampah (nilai p = 0,769 (>0,05)).
8. Tidak ada hubungan antara sikap tentang membuang sampah dengan praktik membuang sampah (nilai p = 0,073 (>0,05)).
9. Ada hubungan antara ketersediaan fasilitas tempat sampah dengan praktik membuang sampah (nilai p = 0,020 (<0,05)).

http://repository.unimus.ac.id

B. Saran

1. Pihak kampus perlu memasang poster dan membuat peraturan tentang sampah di lingkungan, berdasarkan observasi ditemukan belum adanya peraturan tentang membuang sampah secara tertulis selama ini baru ada poster-poster tentang membuang sampah yang banyak di temukan di gedung FIKKES, namun poster-poster tentang membuang sampah pada gedung FKM, Gizi, Analis Kesehatan, Tekonologi Pangan masih jarang di temukan. Setelah adanya peraturan secara tertulis, perlu adanya sosialisasi kepada para mahasiswa, perlu adanya sanksi yang tegas diberikan bagi yang melanggar peraturan.
2. Ketersediaan fasilitas tempat sampah yang ada di kampus perlu di tambahkan, karena berdasarkan observasi tempat sampah yang ada didalam kelas gedung Laboratorium Terpadu belum ada hal tersebut berakibat setelah kegiatan perkuliahan masih banyak di temukan sampah yang berceceran
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang faktor-faktor lain, fakultas lain yang dipilih berdasarkan tempat. Menggali literature lebih mendalam mengenai faktor yang berpengaruh dengan praktik membuang sampah pada kalangan mahasiswa.

http://repository.unimus.ac.id